

Perancangan *Prototype* Sistem Informasi *Repository* Skripsi Berbasis Web Di UNA'IM Yapis Wamena Papua

Syarifah¹, Chairullah Naury², Wahyuni Nurindah Sulistiyowati³

^{1,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Retail,
Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, Indonesia

² Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Indonesia
Email: ¹syarifah@unaim-wamena.ac.id, ²ch.naury@polhas.ac.id, ³wahyuni@unaim-wamena.ac.id

ABSTRACT

In Indonesia, there are many institutions that use information systems in the field of education, one of which is the Repository information system. Repository is a digital-based library term where this information system can be used to access student thesis, both the academic community and academics outside the campus as reference material for writing scientific papers. Even so, not all colleges use it. One of them is Amal Ilmiah Yapis Wamena University. As a university located in conflict and mountainous areas, data loss often occurs. Likewise with the use of information systems that have not been maximized. This study aims to design a prototype of a web-based thesis repository information system at the Amal Ilmiah Yapis Wamena University. The method used is simulated prototyping. The results of this study show the prototype/prototype design in the form of a web-based thesis repository information system mockup as many as 7 (seven) mockup pages, including the login page, lecturer list, Lecturer data entry form, student list, student data entry form, repository list, and form. repository data entry.

Keywords: Prototype, Information System, Repository

ABSTRAK

Di Indonesia, telah banyak institusi yang memanfaatkan sistem informasi pada bidang pendidikan, salah satunya adalah sistem informasi Repository. Repository merupakan istilah perpustakaan yang berbasis digital dimana sistem informasi ini dapat digunakan untuk mengakses skripsi mahasiswa, baik civitas akademika maupun para akademisi di luar kampus sebagai bahan referensi penulisan karya ilmiah. Meskipun demikian, belum semua perguruan tinggi menggunakannya. Salah satunya yaitu Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena. Sebagai perguruan tinggi yang berada di daerah konflik dan pegunungan, maka kehilangan data sering kali terjadi. Begitu juga dengan pemanfaatan sistem informasi yang belum maksimal. Peneliti ini bertujuan untuk untuk merancang prototype sistem informasi Repository skripsi berbasis web pada Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena. Metode yang digunakan adalah simulated prototyping. Hasil penelitian ini menunjukkan rancangan purwarupa/prototype berupa mockup sistem informasi repository skripsi berbasis web sebanyak 7 (tujuh) halaman mockup, diantaranya yaitu halaman login, daftar dosen, form entry data Dosen, daftar mahasiswa, form entry data mahasiswa, daftar repository, dan form entry data repository.

Kata Kunci: Prototype, Sistem Informasi, Repository

1. Pendahuluan

Teknologi informasi telah berkembang di berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang Pendidikan [1]. Saat ini teknologi informasi bahkan dikatakan telah menjadi kebutuhan dalam menunjang proses pendidikan [2]. Salah satunya yaitu sebagai sarana dalam pembuatan skripsi atau karya ilmiah para akademisi [3]. Karya ilmiah pada lembaga pendidikan biasanya tersimpan di perpustakaan. Hal ini merupakan

kekayaan intelektual yang menjadi sumber referensi ilmiah pada proses pembelajaran maupun penelitian. Selain itu keberadaan karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika merupakan cermin untuk menilai kualitas dan visibilitas sebuah Perguruan Tinggi.

Di Indonesia, telah banyak institusi yang memanfaatkan sistem informasi pada bidang pendidikan, salah satunya adalah sistem informasi

Repository [4]. *Repository* merupakan istilah perpustakaan yang berbasis digital dimana sistem informasi ini dapat digunakan untuk mengakses skripsi mahasiswa, baik civitas akademika maupun para akademisi di luar kampus sebagai bahan referensi penulisan karya ilmiah.

Sistem informasi *Repository* terbukti mampu memudahkan civitas akademika dan mahasiswa untuk mengakses karya ilmiah, seperti pada hasil penelitian yang menyebutkan bahwa sistem informasi *Repository* memiliki keunggulan, pertama, *user* dapat langsung menginput data dan karya ilmiahnya, kedua adanya fungsi administrator dan editor sebagai control pada karya ilmiah yang diunggah sehingga dapat memenuhi kualifikasi [5]. Kemudahan-kemudahan tersebut yang akhirnya membangkitkan beberapa Kampus untuk mengadopsi sistem informasi *Repository*.

Beberapa Perguruan Tinggi masih memiliki pengelolaan karya ilmiah yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan masing-masing. Publikasi karya ilmiah tersebut sebagian sudah dapat diakses secara online, namun ada beberapa yang belum menerapkannya karena karya ilmiah (misalnya; artikel jurnal) masih diterbitkan dalam bentuk *hardcopy*. Tidak sedikit Kampus yang belum mengadopsi sistem informasi tersebut, seperti pada kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena merupakan perubahan nama dari Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dengan berubahnya kelembagaan ini, maka berubah pula kebijakan-kebijakan serta perubahan yang ada di dalamnya termasuk pada konteks teknologi informasi digital untuk meningkatkan kualitas lembaga. Berdasarkan hasil survey, kampus ini masih menggunakan sistem manual untuk penginputan skripsi. Mahasiswa diminta untuk mengumpulkan *hardcopy* dan *softcopy* skripsinya. Meskipun demikian, bisa saja hilang ketika terjadi kerusakan pada hardisk atau perangkat lainnya, seperti yang terjadi pada saat kerusakan pada tanggal 23 September 2019 di Wamena yang mengakibatkan terbakarnya segala fasilitas Kampus sehingga dapat menghilangkan arsip atau jejak dokumen apapun. Selain itu, skripsi mahasiswa juga tidak belum dapat dijadikan referensi para akademisi di luar perguruan tinggi karena masih menjadi konsumsi intern kampus. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Perancangan Prototype Sistem Informasi Repository Skripsi Berbasis Web di Una'im Yapis Wamena*”.

Ramadhana et al melakukan penelitian rancang bangun system E-Repository Skripsi Mahasiswa Berbasis (Quick Response) Code [6]. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pencarian buku dilengkapi dengan scan qr code yang memudahkan anggota dalam pencarian suatu judul buku dan bahan penelitian [7]. Selanjutnya, Kharisma melakukan penelitian Sistem

informasi repository skripsi berbasis web pada STMIK Syaikh Zainuddin Nw Anjani. Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem repository skripsi berbasis website yang dapat mengarsipkan data skripsi mahasiswa dan dapat digunakan pula untuk melakukan pencarian dan menampilkan data skripsi yang ada melalui interface admin maupun pengguna dalam hal ini mahasiswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Putra & Asmunin dengan judul Rancang Bangun Web Repository Tugas Akhir dan Skripsi Menggunakan Framework Lavarel di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode waterfall [7]. Terakhir, Fauzia et al melakukan penelitian dengan judul Perancangan Prototype Tampilan Antarmuka Pengguna Aplikasi Web Kamardagang.com dengan Teknik Flat Design Pada PT. Selaras Utama Internasional [7]. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang prototype agar memudahkan para para front end programmer untuk membangun suatu tampilan antarmuka aplikasi web yang sebenarnya dengan mengaplikasikan desain prototype yang telah dibuat dengan menggunakan metode flat desain. Hasil penelitian ini menunjukkan 12 mockup tampilan prototype mulai dari menu login sampai pada form add new business. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti akan menggunakan rancangan DFD yang diambil dari peneliti [8], tujuan penelitian yang sama seperti peneliti [7] dan dengan basis web yang sama digunakan dalam penelitian ini. Namun, pada penelitian ini menggunakan metode yang berbeda, yaitu metode simulated prototype yang telah disesuaikan pada latar belakang masalah pada penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang *prototype* sistem informasi *Repository* skripsi berbasis web pada Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena. Dengan adanya prototype ini, maka peneliti berharap *Prototype* yang dihasilkan dapat menjadi acuan *blueprint* bagi Lembaga untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi *Repository* skripsi berbasis web. Sistem informasi yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas lembaga dengan terpublikasinya karya ilmiah mahasiswa yang dapat diakses oleh seluruh para akademisi di Indonesia. Menyimpan asset intelektual mahasiswa dalam bentuk digital dengan jangka waktu yang panjang dan memudahkan mahasiswa serta lembaga dalam mengelola skripsi mahasiswa.

1.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari manusia, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang dapat mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [9].

Definisi lain mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang ada di dalam organisasi

yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dengan mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial serta kegiatan strategi organisasi itu sendiri untuk menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar [10].

1.2.2. Prototype

Prototype adalah model suatu sistem yang dapat berfungsi secara terbatas pada fungsi pokok sistem dan umumnya menjadi versi awal dari sebuah sistem yang akan dikembangkan lebih lanjut. *Prototyping* adalah suatu proses pembuatan model secara lebih cepat dan hemat biaya serta model yang dihasilkan dapat berfungsi meskipun secara terbatas untuk keperluan pengujian-pengujian.

Prototyping menurut Houde & Hill (2004) merupakan salah satu metode pengembangan *software* yang banyak digunakan. Dengan metode ini *developer* dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang pelanggan hanya mendefinisikan secara umum apa yang dikehendakinya tanpa menyebutkan secara detail *output* apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya dari sisi *developer* kurang memperhatikan efisiensi algoritma, kemampuan sistem operasi dan interface yang menghubungkan manusia dan komputer. Untuk mengatasi ketidaksesuaian antara pelanggan dan pengembang, maka harus dibutuhkan kerjasama yang baik diantara keduanya sehingga pengembang akan mengetahui dengan benar apa yang diinginkan pelanggan dengan tidak mengesampingkan segi-segi teknis dan pelanggan akan mengetahui proses-proses dalam menyelesaikan sistem yang diinginkan. Dengan demikian akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan jadwal waktu penyelesaian yang telah ditentukan.

Prototype atau rancang bangun adalah aktivitas hasil penerjemahan dari analisa ke bentuk perangkat lunak setelah itu membuat sistem tersebut atau mengupdate sistem yang telah ada terlebih dahulu. *Prototype* bertujuan untuk memudahkan para *front end programmer* merancang atau membuat tampilan antar muka aplikasi. Dengan adanya *prototype* maka *programmer* hanya menerapkan desain *prototype* yang telah didesain dengan *user friendly*. *Prototype* terdiri dari empat metode, yaitu:

1. *Illustrative*, yaitu metode pembuatan *prototype* yang berupa *mockup* tampilan baik tampilan *input* dan tampilan *output*.
2. *Simulated*, yaitu metode pembuatan *prototype* yang berupa simulasi suatu sistem tetapi tidak menggunakan data riil.
3. *Functional*, yaitu metode pembuatan *prototype* dengan menjalankan fungsi-fungsi pokok dari sistem dan menggunakan data riil.
4. *Evolutionary*, yaitu metode pengembangan *prototype* yang akan menghasilkan model sebagai

bagian dari sistem yang final (Ogedebe & Jacob, 2012).

1.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

Diagram konteks yang menggambarkan ruang lingkup sistem secara global. Pada tingkatan ini jaringan data menggambarkan semua jaringan masukan dan keluaran dari sistem [8].

Diagram arus data atau *data flow diagram* menggunakan simbol untuk menandakan sebuah proses, sumber data dan entitas dalam sebuah sistem. Pemakai utamanya adalah analisis sistem dan perancangan sistem. Diagram arus data digunakan oleh analis sistem untuk mendokumentasikan perancangan logis sistem guna membantu pengguna memahami proses kerja sistem. Penggunaan *data flow diagram* bertujuan untuk memisahkan secara jelas proses logis dari sistem analisis dari proses fisik perancangan sistem.

Penggambaran arus data pada aplikasi repository skripsi mahasiswa digambarkan melalui data flow diagram. Ada dua level yang digunakan dalam penggambaran *prototype* ini, yaitu DFD level 0 dan DFD level 1. Pada dua diagram arus tersebut terdapat beberapa aktivitas yang digambarkan untuk mempermudah pembuatan *prototype*.

1.2.4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan model hubungan entitas yang merupakan gabungan dari entitas, atribut, dan hubungan antar entitas, entitas dalam ERD mewakili sesuatu atau benda dalam dunia nyata [12].

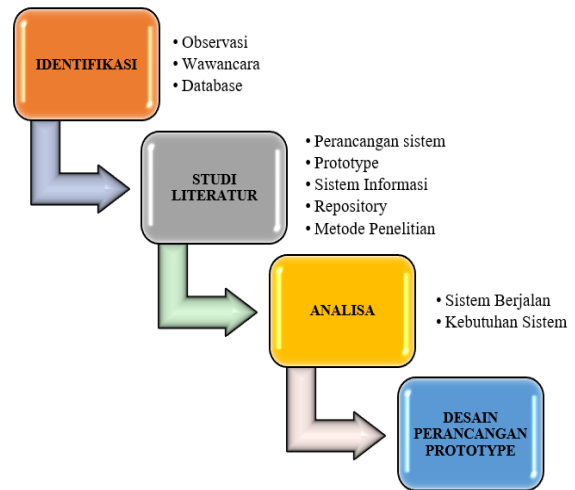
1.2.5. Penelitian Terdahulu

Bagian ini akan menjelaskan secara singkat penelitian-penelitian yang sebelumnya terkait dengan system informasi repository skripsi yang sudah dilakukan oleh para peneliti, sebagai berikut:

1. Ramadhana et al. (2019) melakukan penelitian rancang bangun system E-Repository Skripsi Mahasiswa Berbasis (Quick Response) Code. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pencarian buku dilengkapi dengan scan qr code yang memudahkan anggota dalam pencarian suatu judul buku dan bahan penelitian.
2. Kharisma et al. (2020) melakukan penelitian Sistem informasi repository skripsi berbasis web pada STMIK Syaikh Zainuddin Nw Anjani. Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem repository skripsi berbasis website yang dapat mengarsipkan data skripsi mahasiswa dan dapat digunakan pula untuk melakukan pencarian dan menampilkan data skripsi yang ada melalui interface admin maupun pengguna dalam hal ini mahasiswa.
3. Putra & Asmunin (2020) melakukan penelitian yang berjudul Rancang Bangun Web Repository Tugas Akhir dan Skripsi Menggunakan

Framework Lavarel di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode waterfall.

4. Fauzia et al. (2016) melakukan penelitian dengan judul Perancangan Prototype Tampilan Antarmuka Pengguna Aplikasi Web Kamardagang.com dengan Teknik Flat Design Pada PT. Selaras Utama Internasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang prototype agar memudahkan para front end programmer untuk membangun suatu tampilan antarmuka aplikasi web yang sebenarnya dengan mengaplikasikan desain prototype yang telah dibuat dengan menggunakan metode flat desain. Hasil penelitian ini menunjukkan 12 mockup tampilan prototype mulai dari menu login sampai pada form add new business.



Gambar 1. Workflow Metode Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti akan menggunakan rancangan DFD yang diambil dari peneliti [8], tujuan penelitian yang sama seperti peneliti [7] dan dengan basis web yang sama digunakan dalam penelitian ini. Namun, pada penelitian ini menggunakan metode yang berbeda, yaitu metode simulated prototype yang telah disesuaikan pada latar belakang masalah pada penelitian ini.

2. Metode Penelitian

2.1. Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan prototype sistem informasi ini melalui beberapa tahapan. Tahap pertama melakukan identifikasi yaitu melalui observasi di lapangan, wawancara, dan pengambilan database. Tahap kedua studi literatur tentang perancangan, prototype, sistem informasi, Repository, dan metode penelitian, melakukan pengumpulan data sebagai bahan referensi dan sumber database yaitu melalui wawancara, observasi, dan pengambilan database. Tahap ketiga melakukan Analisa sistem berjalan dan kebutuhan sistem yang akan digunakan dalam perancangan, dan tahap terakhir yaitu melakukan desain perancangan prototype sistem informasi Repository skripsi berbasis web di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena. Adapun tahapan-tahapan atau proses penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *action research* atau penelitian tindakan, yaitu penelitian yang secara praktis membantu memecahkan masalah dan memperluas ilmu pengetahuan ilmiah guna meningkatkan kompetensi masing-masing yang dilakukan secara kolaboratif pada suatu kondisi data respon dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang proses perubahan sistem sosial melalui prosedur tertentu yang dapat diterima bersama [13].

2.3. Analisa Sistem Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini digunakan oleh Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena dirasa kurang efektif dan efisien. Sistem tersebut masih sangat tradisional dan belum tepat guna. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama ini masih menggunakan proses di mana setelah mahasiswa mengumpulkan softcopy dan hardcopy skripsinya, data tersebut hanya disimpan sebagai arsip. Beberapa pengunjung perpustakaan dapat membacanya di ruang perpustakaan saja karena skripsi tidak diperbolehkan untuk dipinjam pengunjung. Berikut adalah *flowchart* sistem berjalan pada Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena ditampilkan pada Gambar 2:



Gambar 2. Flowchart Sistem Berjalan

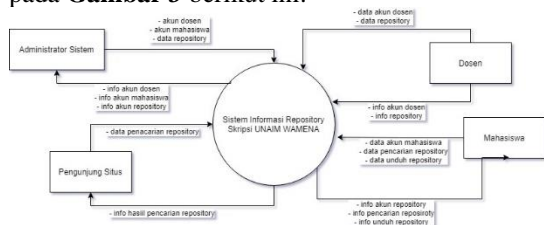
2.4. Kebutuhan Sistem

Untuk menunjang pembuatan prototype sistem informasi *Repository* skripsi, maka dibutuhkan beberapa komponen perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan *brainware*.

1. **Hardware** (Perangkat Keras)
 Perangkat yang dibutuhkan yaitu laptop dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - Processor
 - Monitor 14 inch
 - SSD M2 1GB
 - RAM 4GB
 - Printer Epson
 - Keyboard Standar
 - Mouse Standar
2. **Software** (Perangkat Lunak)
 Dalam menunjang perancangan prototype ini, ada beberapa software yang digunakan yakni software berupa desktop dan software online, seperti:
 - Coreldraw
 - Microsoft Visio
 - Adobe XD
 - App.diagrams.net
 - Mockup
3. **Brainware** (Perangkat Manusia)
 Brainware merupakan perangkat yang paling penting dalam perancangan prototype ini, yaitu manusia yang dapat menguasai aplikasi computer dan menjalankan *software*. Ketika prototype ini telah berhasil, maka pengguna sistem informasi (*user*) tetap selalu dibutuhkan.

2.5. Data Flow Diagram (DFD)

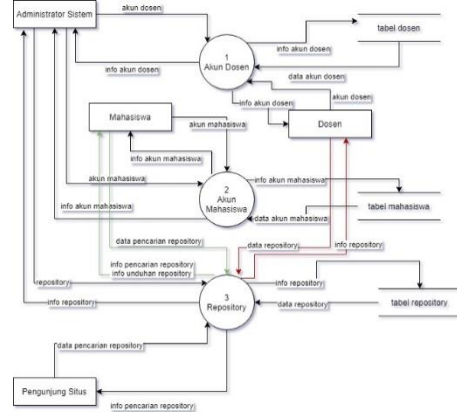
Pada DFD Level 0 menunjukkan beberapa aktifitas. Aktifitas pertama dari admin sebagai hak akses mengelola jalannya system informasi. Admin dapat mengakses akun dosen, akun mahasiswa, dan data repository skripsi mahasiswa. Kedua admin dapat mengakses informasi akun dosen, mahasiswa, dan informasi akun repository. Ketiga, user atau pengunjung situs dapat melakukan pencarian data repository. Keempat, user atau pengunjung situs dapat mengakses informasi hasil pencarian repository skripsi. Kelima, Dosen dapat mengakses data akun dosen dan data repository. Keenam, mahasiswa dapat menambahkan data akun mahasiswa, data pencarian repository dan data unduh/upload repository. Terakhir, mahasiswa dapat mengakses informasi akun repository, informasi pencarian, dan informasi unduh/upload repository skripsi. Desain diagram arus dapat dilihat pada **Gambar 3** berikut ini:



Gambar 3. Desain Data Flow Diagram Level 0

Berdasarkan gambar diagram arus pada DFD Level 0, maka dapat dibreakdown menjadi DFD Level 1 agar diagram arus lebih mudah dipahami oleh developer.

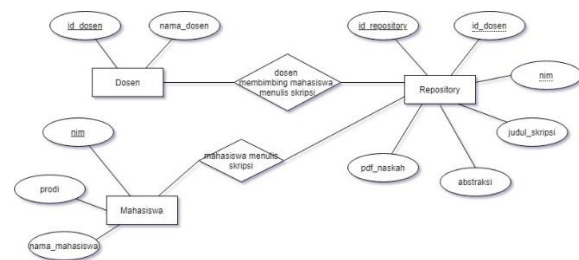
Pada DFD level 1 terdapat berbagai macam aktifitas yang lebih detail daripada DFD level 0. Adapun desain diagram arus DFD Level 1 dapat dilihat pada **Gambar 4** berikut:



Gambar 4. Desain Data Flow Diagram Level 1

2.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity relationship diagram menggambarkan model hubungan entitas yang merupakan gabungan dari entitas, atribut, dan hubungan antar entitas, entitas dalam ERD mewakili sesuatu atau benda dalam dunia nyata. Ada tiga entitas dalam ERD ini yaitu Dosen, Mahasiswa, dan Repository. Adapun desain ERD dapat dilihat pada **Gambar 5** berikut:

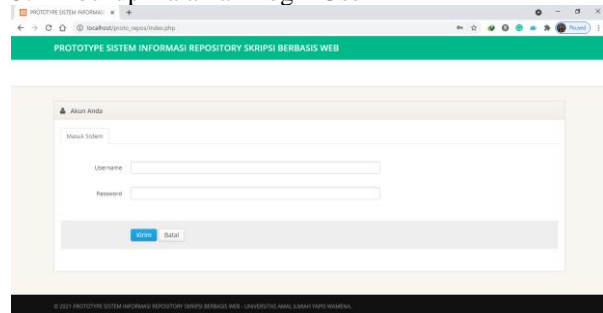


Gambar 5. Desain Entity Relationship Diagram

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang telah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah dilaksanakan. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

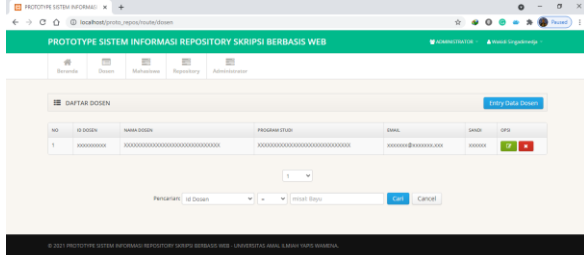
3.1 Mockup Halaman Login User



Gambar 6. Mockup Halaman Login User

Halaman ini merupakan tampilan awal saat pertama kali *user* mengakses *website repository* skripsi Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena. Pada halaman *login* ini *user* diharuskan login dengan memasukkan akun kredensial masing-masing. *User* dosen harus memasukkan NIDN/NIDK dan password, sedangkan *user* mahasiswa harus memasukkan NIM dan password untuk dapat masuk ke dalam sistem repository ini.

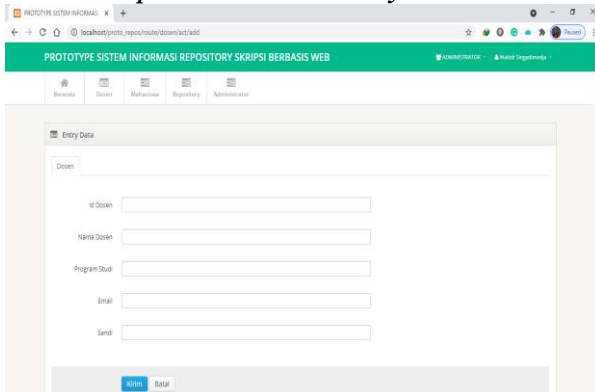
3.2. Mockup Halaman Daftar Dosen



Gambar 7. Mockup Halaman Daftar Dosen

Pada halaman ini terdapat menu *entry* data dosen dan menu pencarian. Menu *entry* data dosen hanya dapat dilakukan oleh admin untuk menginput daftar nama-nama dosen, ID, dan data Dosen lainnya. Sedangkan user selain admin hanya dapat melakukan pencarian daftar dosen pada menu ini.

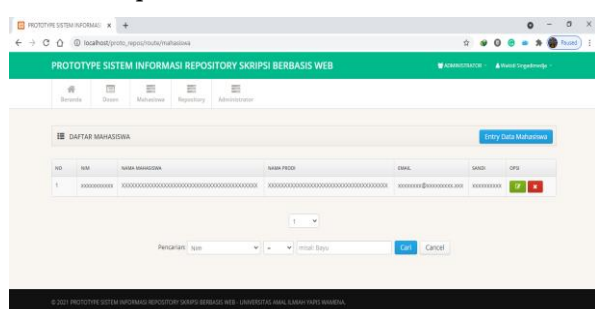
3.3. Mockup Halaman Form Entry Data Dosen



Gambar 8. Mockup Halaman Form Entry Data Dosen

Pada halaman ini terdapat *textbox-textbox* yang harus diisi untuk melengkapi data dosen, seperti: ID Dosen, Nama, Program Studi, Email, dan sandi. Menu ini hanya dapat diinput oleh admin.

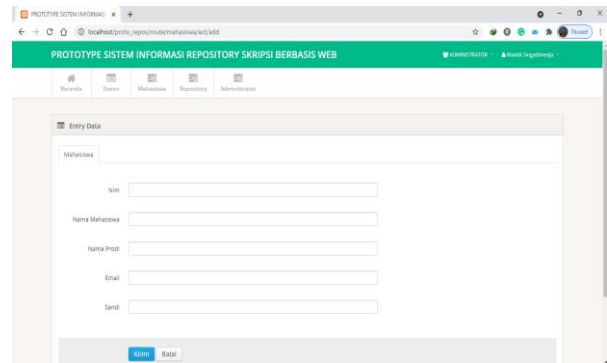
3.4. Mockup Halaman Daftar Mahasiswa



Gambar 9. Mockup Halaman Daftar Mahasiswa

Pada halaman ini terdapat menu *entry* data mahasiswa dan menu pencarian. Adapun menu *entry* data mahasiswa hanya dapat diakses oleh admin sedangkan user selain admin hanya dapat mengakses menu pencarian.

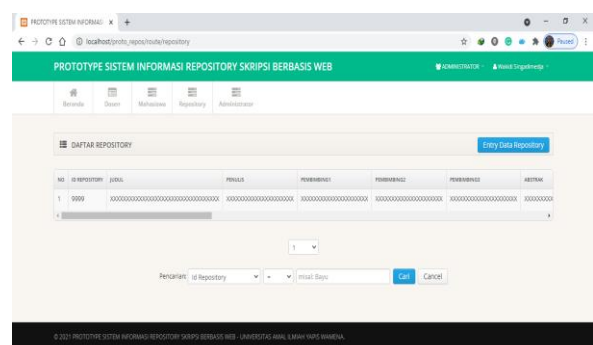
3.5. Mockup Halaman Form Entry Data Mahasiswa



Gambar 10. Mockup Halaman Form Entry Data Mahasiswa

Pada halaman ini terdapat *textbox-textbox* yang harus diisi untuk melengkapi data mahasiswa, seperti: Nim, Nama, Nama Prodi, Email, Sandi. Menu ini hanya dapat diinput oleh admin.

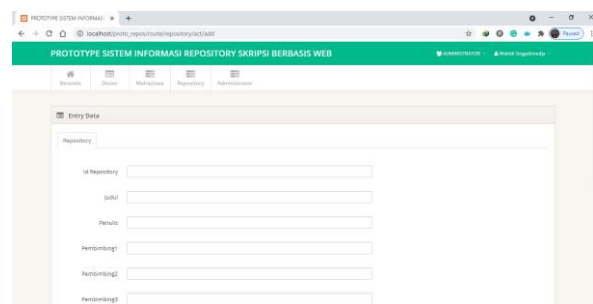
3.6. Mockup Halaman Daftar Repository

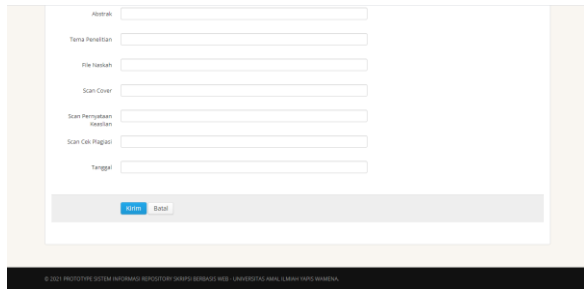


Gambar 11. Mockup Halaman Daftar Repository

Pada halaman ini terdapat menu *entry* data *repository* yang hanya dapat diakses oleh admin, sedangkan menu pencarian dapat diakses oleh user selain admin.

3.7. Mockup Halaman Form Entry Data Repository





Gambar 12. Mockup Halaman Form Entry Data Repository

Pada halaman ini admin dapat mengakses *entry* data *repository*. Data inilah yang nantinya akan tersimpan di database *repository* sehingga dosen dan mahasiswa dapat mengaksesnya untuk melakukan pencarian naskah, melihat abstrak, dan mengunduh naskah dalam format PDF.

Prototype sistem informasi *repository* skripsi ini akan di-link-kan pada website Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena yang dapat diakses pada link berikut ini: <https://repository.unaim-wamena.ac.id>

4. Kesimpulan

Pembuatan *prototype system* informasi *repository* skripsi berbasis web dapat dilakukan dengan menggunakan metode *simulated prototyping*, yaitu dengan membuat *mockup* tampilan input dan tampilan *output*. *Prototype system* informasi ini dirancang dengan tetap mengacu pada dokumen hasil analisis dan perancangan sistem informasi yang berupa diagram konteks, diagram arus data, dan diagram relasi antar entitas. Sebaiknya, *prototype* ini dilanjutkan lagi menjadi sistem lengkap untuk memenuhi kebutuhan kampus.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian serta memberikan dana hibah untuk penelitian ini.

Referensi

- [1] T. R. Putra and Asmunin, "Rancang Bangun Web Repository Tugas Akhir dan Skripsi Menggunakan Framework Laravel di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya," *Manaj. Inform.*, pp. 25–33, 2020.
- [2] S. Priyanto, "Evaluasi pengelolaan undip," 2012.
- [3] S. A. Suwanto, "Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi," *Lentera Pustaka*, vol. 3, no. 2, pp. 165–176, 2017.
- [4] A. Christian and Muchlis, "Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Repositori Karya Ilmiah Pada STMIK Prabumulih," *Inform. dan Komput.*, vol. 22, no. 2, pp. 225–230, 2020.
- [5] A. Ulum, "Pengelolaan Sistem Informasi Karya Ilmiah," *Pustakaloka*, vol. 3, no. 1, pp. 106–116, 2011, doi: 10.21154/PUSTAKALOKA.V3I1.638.
- [6] Ramadhana, B. Cut, and J. Husna, "Rancang Bangun Sistem E-Repository Skripsi Mahasiswa Berbasis Wr (Quick Response) Code," *J. Ris. dan Inov. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–14, 2019.
- [7] L. P. I. Kharisma, M. Fahrurrozi, and Khairunnazi, "Sistem Informasi Repositori Skripsi Berbasis Web pada STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani," *J. Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 53–58, 2020.
- [8] S. Fauzia, F. Eka, M. Agustin, U. Syaripudin, and Y. Ichsan, "Perancangan Prototype Tampilan Antarmuka Pengguna Aplikasi Web Kamardagang.com dengan Teknik Flat Design Pada PT. Selaras Utama Internasional," *J. Tek. Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 148–157, 2016.
- [9] E. Y. Anggraeni and R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, 1st ed. Yogyakarta: Andi, 2017.
- [10] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- [11] S. Houde and C. Hill, "What do Prototypes Prototype?," in *Handbook of Human-Computer Interaction*, 2004, pp. 367–381.
- [12] S. Adi and D. M. Kristin, "Strukturisasi Entity Relationship Diagram dan Data Flow Diagram Berbasis Business Event-Driven," *ComTech*, vol. 5, no. 1, pp. 26–34, 2014, doi: 10.21512/comtech.v5i1.2577.
- [13] M. Hult and S. Lennung, "Towards a Definition of Action Research: A Note and Bibliography," *J. Manag. Stud.*, vol. 17, no. 2, pp. 241–250, 1980, doi: 10.1111/j.1467-6486.1980.tb00087.x.